

**TRADISI *JAMASAN* PADA BULAN SURO OLEH ANGGOTA
PAGUYUBAN PELESTARI TOSAN AJI DAN PUSAKA “PATAKA”
DI KOTA SURABAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi
Program Studi Sosiologi**



**Diajukan Oleh :
RAHILDA AULIA
NPM : 21510014**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2025**

**TRADISI *JAMASAN* PADA BULAN SURO OLEH ANGGOTA
PAGUYUBAN PELESTARI TOSAN AJI DAN PUSAKA “PATAKA”
DI KOTA SURABAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi
Program Studi Sosiologi**

**Diajukan Oleh :
RAHILDA AULIA
NPM : 21510014**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2025

PERSETUJUAN OLEH DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Tradisi Jamasan Pada Bulan Suro Oleh Anggota Paguyuban
Pelestari Tosan Aji Dan Pusaka "PATAKA" Di Kota
Surabaya
Nama : Rahilda Aulia
NPM : 21510014

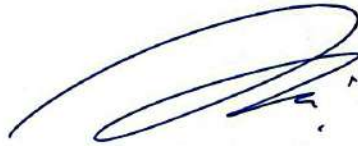
**Skripsi Ini Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing
Untuk Diujikan**

Dosen Pembimbing I



(Dr. Abdus Sair, S.Sos., M.Sosio)

Dosen Pembimbing II



(Dr. Suharnanik, S.KM., M.Si)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan dewan penguji sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Hari dan Tanggal : Senin, 14 Juli 2025

Pukul : 11.00 WIB

Dosen Penguji,

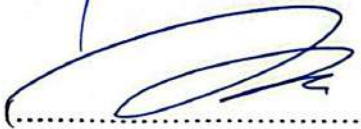
1. Dr. Abdus Sair, S.Sos., M.Sosio.

Ketua

(.....)

2. Dr. Suharnanik. S.KM., M.Si.

Sekretaris

(.....)

3. Dra. Azizah Alie. M.Si.

Anggota

(.....)

4. Yelly Elanda, S.Sos., M.A.

Anggota

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya



Dr. Mangihut Siregar, M.Si.

NIK: 18803-ET

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahilda Aulia
NPM : 21510014
Program Studi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan penuh kesadaran, saya menyatakan bahwa skripsi yang telah saya susun ini adalah murni hasil karya saya sendiri dan tidak merupakan hasil plagiasi dari tulisan atau pemikiran orang lain yang saya klaim sebagai milik saya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, saya siap menerima konsekuensi atas tindakan tersebut.

Surabaya, 9 Juli 2025

Yang membuat pernyataan


(Rahilda Aulia)

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

~Al Baqarah 286~

“Jika bukan karena Allah yang mampukan dan jika bukan karena doa ibuku, aku mungkin sudah lama menyerah”

“Every accomplishment starts with the decision to try”

“Tetap semangat dan jangan menyerah, InsyaAllah kamu pasti bisa!!!”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis memahami bahwa penyusunan skripsi ini tidak mungkin terlaksana tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan mendedikasikan skripsi ini kepada:

1. Kepada diri penulis sendiri, Rahilda Aulia yang mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dan melewati banyak hal sampai dengan hari ini. Dengan adanya skripsi ini, telah berhasil membuktikan bahwa kamu bisa menyandang gelar S.Sos tepat waktu dan menjadi tekad untuk terus melakukan hal lebih membanggakan lainnya. Bagaimanapun kehidupanmu selanjutnya, hargai dirimu, rayakan dirimu, berbahagialah atas segala proses yang berhasil dilalui untuk masa depan yang lebih baik dan cerah.
2. Kedua orang tua tersayang yakni Bapak Suliadi dan Ibu Tolak Wati. Terimakasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun bapak dan ibu tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anaknya. Semoga dengan adanya skripsi ini, dapat membuat bapak dan ibu lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan pertamanya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis, semoga bapak dan ibu selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.
3. Kepada adik laki-laki saya, Raihan yang selalu membuat saya termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi sosok kakak yang dapat memberikan pengaruh *positif*, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, serta berusaha menjadi panutannya di masa yang akan datang.

4. Kepada mbah saya yakni mbah Bunaya dan mbah Tosari yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, serta tidak henti memanjatkan do'a untuk saya.
5. Seluruh narasumber yang telah memberikan informasi secara sukarela kepada penulis.
6. Teman-teman dekat saya pada saat menempuh studi S1 ini yakni Ameliya Defi Ludiana, Nabiilah Aditya dan Chacha Aelysa yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sejak semester satu perkuliahan hingga akhirnya bisa lulus bersama-sama. Meskipun setelah ini akan menjalani kehidupan masing-masing yang berbeda, kesibukan yang berbeda, dan mungkin berada di Kota atau Negara yang berbeda, semoga pertemanan ini selalu terjaga selamanya.
7. Para rekan seperjuangan pada saat menempuh studi S1 ini yakni sosiologi angkatan 2021 yang telah menjadi teman belajar, berdiskusi, berbagi cerita, dan saling mendukung selama masa perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Tradisi Jamasan Pada Bulan Suro Oleh Paguyuban Pelestari Tosan Aji Dan Pusaka “PATAKA” Di Kota Surabaya” Untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Dengan kerendahan hati, penulis sampaikan bahwa skripsi ini terselesaikan karena mendapatkan bimbingan, arahan, serta saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada :

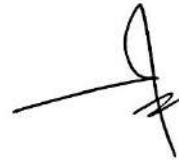
1. Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp. THT-KL (K), FICS. Selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dr. Mangihut Siregar, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Dra. Azizah Alie, M.Si Selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. Dr. Abdus Sair, S.Sos., M.Sosio selaku dosen pembimbing pertama yang telah membimbing saya dalam penulisan skripsi ini.
5. Dr. Suharnanik, S.KM., M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang telah membimbing saya dalam penulisan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Program Studi Sosiologi yang telah membimbing dan yang telah berkenan membagi ilmu pengetahuan kepada peneliti selama mengikuti studi di prodi sosiologi.
7. Serta berbagai pihak yang telah turut membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Selain ucapan terimakasih, penulis juga meminta maaf kepada seluruh pihak atas segala keterbatasan pengalaman, ilmu, maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan perlu pengembangan lebih lanjut. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik, serta

saran yang konstruktif demi perbaikan skripsi ini agar nantinya bisa bermanfaat bagi banyak orang. Penulis berharap semoga apa yang telah ada dalam skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas perhatian yang diberikan, dan semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan hidayah serta pertolongan-Nya kepada kita semua.

Surabaya, 9 Juli 2025

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'R' followed by a horizontal line and a small flourish.

(Rahilda Aulia)

ABSTRAK

Tradisi jamasan merupakan salah satu warisan budaya Jawa yang hingga kini masih dilestarikan, salah satunya oleh anggota Paguyuban Pelestari Tosan Aji dan Pusaka (PATAKA) di Kota Surabaya. Tradisi ini tidak hanya dipandang sebagai aktivitas perawatan keris, tetapi juga mencerminkan nilai simbolis, spiritual, sekaligus kultural. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan tradisi jamasan serta memahami makna dari tradisi jamasan bagi anggota paguyuban pelestari tosan aji dan pusaka di Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, serta dokumentasi, sehingga menghasilkan gambaran yang komprehensif terkait proses jamasan sekaligus pemaknaan jamasan yang hidup dalam paguyuban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosesi jamasan dilakukan melalui tahap persiapan dan pelaksanaan yang meliputi: penentuan waktu dan lokasi, pemilihan keris, beragam bahan prosesi, orang yang menjamas hingga pakaian untuk jamasan, doa pembuka, membuka keris dari warangka, pengolesan menggunakan jeruk nipis, keris disikat menggunakan sabun, keris dicuci menggunakan kembang setaman, pengeringan, pengolesan baby oil, pengelapan menggunakan tisu, pengasapan dengan dupa, hingga ditutup dengan doa penutup. Tradisi ini dimaknai mencakup tiga dimensi pokok, yaitu yang pertama menjaga energi keris dimaknai sebagai upaya menetralkan pengaruh energi negatif melalui rangkaian ritual yang disertai doa serta niat tulus dari pemiliknya, sehingga dipercaya mampu mengembalikan kesucian keris sekaligus memulihkan kekuatan spiritual yang melekat pada keris. Kedua menyelaraskan batin antara pemilik dengan kerisnya dimaknai untuk menjadi sarana memperkuat ikatan emosional sekaligus spiritual antara pemilik dengan keris, sehingga menciptakan suasana harmonis yang diyakini mampu menyalurkan energi positif. Ketiga menghormati warisan dimaknai sebagai untuk memperkuat ikatan dengan sejarah serta kebudayaan yang diwariskan turun-temurun, jamasan ini menjadi wujud nyata keterhubungan antara anggota paguyuban dengan masa lalu.

Kata kunci: jamasan, suro, paguyuban

ABSTRACT

The tradition of jamasan is one of the cultural legacies of Java that is still preserved today, notably by members of the Tosan Aji and Pusaka Preservation Association (PATAKA) in Surabaya City. This tradition is not only seen as an activity of caring for kris blades but also reflects symbolic, spiritual, and cultural values. This research aims to describe the process of implementing the jamasan tradition and to understand the meaning of the jamasan tradition for members of the Tosan Aji and Pusaka preservation association in Surabaya City. This study uses a qualitative method with a phenomenological approach. Data collection techniques are conducted through in-depth interviews, direct observation, and documentation, thus producing a comprehensive depiction of the jamasan process as well as the meanings of jamasan that live within the association. The research results show that the ritual of jamasan is carried out through preparation and execution stages which include: determining the time and location, selecting the kris, various ritual materials, the person performing the jamasan, the clothing for the jamasan, opening prayer, removing the kris from the warangka, applying lime, scrubbing the kris with soap, washing the kris with flower offerings, drying, applying baby oil, wiping with tissue, smoking with incense, and concluding with a closing prayer. This tradition is understood to encompass three fundamental dimensions. The first is to maintain the energy of the keris, which is interpreted as an effort to neutralize the influence of negative energy through a series of rituals accompanied by prayers and sincere intentions from its owner, thus believed to restore the purity of the keris and also revive the spiritual strength attached to the keris. The second is to align the inner self between the owner and the keris, which is understood to serve as a means to strengthen the emotional and spiritual bond between the owner and the keris, creating a harmonious atmosphere that is believed to channel positive energy. The third is to honor the heritage, which is interpreted as strengthening the bond with the history and culture that has been passed down through generations; this washing ritual becomes a tangible manifestation of the connection between community members and the past.

Keywords: *jamasan, suro, community*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN OLEH DOSEN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
MOTTO	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
UCAPAN TERIMA KASIH	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2. Manfaat Praktis	8
1.5. Tinjauan dan Kajian Pustaka	9
1.5.1. Tinjauan Pustaka.....	9
1.5.2. Penelitian Terdahulu	13
1.5.3. Landasan Teori	17
1.6. Metode Penelitian	23
1.6.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	23
1.6.2. Kehadiran Peneliti.....	24
1.6.3. Lokasi Penelitian.....	24
1.6.4. Sumber Data	24
1.6.5. Teknik Pengumpulan Data.....	29
1.6.6. Teknik Analisis Data	30
BAB II GAMBARAN UMUM PENELITIAN	33
2.1. Profil Paguyuban Pelestari Tosan Aji dan Pusaka “Pataka” Kota Surabaya.....	33
BAB III PROSES TRADISI JAMASAN.....	37
3.1. Persiapan Sebelum Jamasan	37
3.1.1. Penentuan Waktu Untuk Jamasan.....	38
3.1.2. Penentuan Lokasi Untuk Jamasan	46
3.1.3. Pemilihan Keris Yang Akan Dijamas	56
3.1.4. Pemilihan Beragam Bahan Prosesi Jamasan	63
3.1.5. Pemilihan Orang Yang Menjamas	71
3.1.6. Pemilihan Pakaian Untuk Jamasan	77
3.2. Proses Pelaksanaan Jamasan	84
3.2.1. Doa Pembuka/Sebelum Memulai Jamasan.....	85
3.2.2. Membuka Keris Dari Warangkanya	87
3.2.3. Keris Dioleskan Menggunakan Jeruk Nipis	90

3.2.4. Keris Disikat Menggunakan Sabun	93
3.2.5. Keris Dicuci Menggunakan Kembang Setaman.....	97
3.2.6. Keris Dikeringkan.....	101
3.2.7. Keris Diolesi Minyak Pusaka/Baby Oil.....	105
3.2.8. Keris Dibersihkan Menggunakan Kain/Tisu	109
3.2.9. Keris Diasap-asapkan Menggunakan Dupa	112
3.2.10. Doa Penutup.....	116
BAB IV MAKNA TRADISI JAMASAN BAGI PAGUYUBAN PELESTARI	
TOSAN AJI DAN PUSAKA	123
4.1. Menjaga Energi Keris	123
4.2. Menyelaraskan Batin Antara Pemilik Dengan Kerisnya	132
4.3. Menghormati Warisan.....	143
BAB V PENUTUP	152
5.1. Kesimpulan	152
5.2. Saran.....	153
5.2.1. Saran untuk Paguyuban Pelestari Tosan Aji dan Pusaka.....	153
5.2.2. Saran untuk Masyarakat Umum	153
5.2.3. Saran untuk Pemerintah Daerah dan Lembaga Kebudayaan.....	154
5.2.4. Saran untuk Peneliti Selanjutnya	154
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel: Data Informan.....	26
---------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Alur Kerangka Teori.....	21
Gambar 2: Paguyuban Pelestari Tosan Aji dan Pusaka.....	35
Gambar 3: Para Pelaku Tradisi Jamanan.....	36